

ABSTRAK

Yuli Wulandari, 2023 “*Analisis Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Untuk Menciptakan Siswa Kreatif Dan Inovatif di SMK Negeri 10 Luwu*”. Tesis Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Palopo. di bimbing oleh Rustan S, dan Fauziah Zainuddin.

Tesis ini membahas tentang Analisis Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Untuk Menciptakan Siswa Kreatif Dan Inovatif di SMK Negeri 10 Luwu penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses implementasi kurikulum merdeka belajar, kendala yang terjadi pada proses implementasi kurikulum merdeka belajar, dan hasil penerapan kurikulum merdeka belajar di SMKN 10 Luwu. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data wawancara, dengan mewawancarai kepala sekolah, wakil bidang kurikulum, guru, dan siswa. Teknik observasi dilakukan dengan mengamati pelaksanaan pembelajaran dan teknik dokumentasi berupa modul ajar dan asesmen yang digunakan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses implementasi kurikulum merdeka tahun ajaran 2022/2023 di SMKN 10 Luwu sudah diterapkan dengan baik, hal ini terlihat dari guru dalam melaksanakan perencanaan pembelajaran (CP), menyusun tujuan pembelajaran (TP) dan alur tujuan pembelajaran (ATP) serta modul ajar yang disusun dengan baik. Dalam pelaksanaan pembelajaran guru telah melaksanakan diferensiasi pembelajaran berdasarkan proses, produk dan guru sudah mengikuti pelatihan terkait dengan kurikulum merdeka, dalam proses implementasi kurikulum merdeka belajar guru memberikan kebebasan kepada siswa untuk melakukan pembelajaran sesuai dengan kemampuan siswa, pembelajaran tidak hanya di kelas tapi juga di luar kelas dan guru juga memberikan siswa tugas yang membuat siswa kreatif dan inovatif. Adapun terkait kendala pada proses implementasi kurikulum merdeka di SMKN 10 Luwu antara lain dengan pemahaman dan keterampilan guru dalam mengaplikasikan metode pembelajaran yang kreatif dan inovatif, lingkungan sekolah, sarana prasarana, serta sumber daya yang tersedia. Namun demikian kendala tersebut dapat diatasi dengan melakukan pelatihan dan kompetensi guru dan staf pendidikan, peningkatan dukungan dari orang tua dan masyarakat, peningkatan fasilitas dan sarana prasarana, peningkatan pengawasan dan monitoring, dan pengembangan kerjasama antar *stakeholder* pendidikan. Adapun Hasil dari proses penerapan kurikulum merdeka yaitu sudah diterapkan dengan baik namun masih ada guru kesulitan dalam mengatur waktu pelaksanaan asesmen agar efektif sehingga pengimplementasiannya guru di SMKN 10 Luwu sudah terimplementasi tetapi belum sempurna.

Kata Kunci: Kurikulum Merdeka belajar, Siswa Kreatif dan Inovatif.

خلاصة

يولي وولانداري، 2023 "تحليل تنفيذ منهج التعلم المستقل لإنشاء طلاب مبدعين ومبتكرين في

أطروحة برنامج الدراسات العليا لإدارة التربية الإسلامية، معهد بالويو. "SMK Negeri 10 Luwu" الإسلامي الحكومي. تحت إشراف البروفيسور دكتور. إتش. روستان س.، إم. هوم، ود. هـ فوزية زين الدين،

يهدف هذا البحث إلى تحديد عملية تطبيق منهج التعلم المستقل، والمعوقات التي تحدث في SMKN 10 Luwu. عملية تطبيق منهج التعلم المستقل، ونتائج تطبيق منهج التعلم المستقل في مدرسة هذا البحث هو بحث ميداني يستخدم الأساليب النوعية الوصفية مع تقنيات جمع البيانات، وهي تقنيات المقابلة عن طريق إجراء المقابلات مع مديري المدارس وممثلي المناهج والمعلمين والطلاب، وتقنيات الملاحظة التي يتم تنفيذها من خلال ملاحظة تنفيذ تقنيات التعلم والتوثيق في شكل وحدات التدريس والتقييم. مستخدم. تظهر نتائج البحث أن عملية تنفيذ المنهج المستقل للعام الدراسي 2023/2022 في SMKN 10 Luwu قد تم تنفيذها بشكل جيد، ويمكن ملاحظة ذلك من المعلمين في تنفيذ تخطيط التعلم (CP) والوحدات التعليمية. في تنفيذ التعلم، قام (ATP) وتدفق أهداف التعلم (TP) ، وإعداد أهداف التعلم (CP) المعلمون بتنفيذ تميز التعلم على أساس العمليات والمنتجات وحضر المعلمون التدريب المتعلق بالمنهج المستقل. في عملية تنفيذ منهج التعلم، أعطى المعلمون الحرية للطلاب لتنفيذ التعلم وفقاً لرغبات الطلاب القدرات، فالتعلم لا يتم فقط في الفصل الدراسي ولكن أيضاً خارج الفصل الدراسي، كما يقوم المعلمون بإعطاء الطلاب مهام تجعل الطلاب مبدعين ومبتكرين. تشمل العقبات المتعلقة بعملية تنفيذ المنهج المستقل ، من بين أمور أخرى، فهم المعلمين ومهاراتهم في تطبيق أساليب التعلم الإبداعية في SMKN 10 Luwu والمبتكرة، والبنية، والبنية التحتية والموارد المتاحة. ومع ذلك، يمكن التغلب على هذه العقبات من خلال توفير التدريب والكفاءة للمعلمين وموظفي التعليم، وزيادة الدعم من أولياء الأمور والمجتمع، وتحسين المرافق والبنية التحتية، وزيادة الإشراف والمراقبة، وتطوير التعاون بين أصحاب المصلحة في التعليم. نتائج عملية تنفيذ المنهج المستقل هي أنه تم تنفيذه بشكل جيد، ولكن لا يزال هناك معلمون يجدون صعوبة تم SMKN 10 Luwu في إدارة الوقت لإجراء التقييم بحيث يكون فعالاً بحيث يكون التنفيذ للمعلمين في تنفيذها ولكنها ليست مثالية.

الكلمات المفتاحية: منهج التعلم المستقل، الطلاب المبدعون والمبتكرون.

ABSTRACT

Yuli Wulandari, 2023 "Analysis of the Implementation of the Independent Learning Curriculum to Create Creative and Innovative Students at SMK Negeri 10 Luwu". Thesis of the Postgraduate Islamic Education Management Study Program, Palopo State Islamic Institute. supervised by Rustan S, and Fauziah Zainuddin

This research aims to determine the process of implementing the independent learning curriculum, the obstacles that occur in the process of implementing the independent learning curriculum, and the results of implementing the independent learning curriculum at SMKN 10 Luwu. This research is field research using descriptive qualitative methods with data collection techniques, namely interview techniques by interviewing school principals, curriculum representatives, teachers and students, observation techniques carried out by observing the implementation of learning and documentation techniques in the form of teaching and assessment modules used. The results of the research show that the process of implementing the independent curriculum for the 2022/2023 academic year at SMKN 10 Luwu has been implemented well, this can be seen from the teachers in carrying out learning planning (CP), preparing learning objectives (TP) and the flow of learning objectives (ATP) as well as modules. well-organized teaching. In the implementation of learning, teachers have implemented learning differentiation based on processes, products and teachers have attended training related to the independent curriculum. In the process of implementing the learning curriculum, teachers have given freedom to students to carry out learning according to students' abilities, learning is not only in the classroom but also outside the classroom. and teachers also give students assignments that make students creative and innovative. The obstacles related to the process of implementing the independent curriculum at SMKN 10 Luwu include, among other things, teachers' understanding and skills in applying creative and innovative learning methods, the environment, infrastructure and available resources. However, these obstacles can be overcome by providing training and competency for teachers and education staff, increasing support from parents and the community, improving facilities and infrastructure, increasing supervision and monitoring, and developing cooperation between education stakeholders. The results of the process of implementing the independent curriculum are that it has been implemented well, but there are still teachers who have difficulty managing the time for carrying out the assessment so that it is effective so that the implementation for teachers at SMKN 10 Luwu has been implemented but is not perfect.

Keywords: Independent learning curriculum, creative and innovative students.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan mempunyai peran yang sangat penting dalam memajukan suatu bangsa. Pendidikan diharapkan dapat mencerdaskan generasi muda yang mampu mengembangkan potensi dalam diri, serta berpola pikir secara kritis dan dinamis, bertanggung jawab, berakhlak mulia, beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. Pendidikan juga harus mampu menghasilkan sumber daya manusia yang memiliki kompetensi yaitu sikap, pengetahuan dan keterampilan. Pendidikan adalah reorganisasi pengalaman dalam menambah kemampuan untuk mengarah pendidikan pada masa yang akan datang.¹

Menurut UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab I Pasal 1 (ayat 1), pendidikan pada dasarnya merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dan bakat dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, ahlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.²

¹ Mini, R. Peningkatan mutu sumber daya manusia melalui pendidikan karakter dan attitude. *Nur El-Islam*, 4(2), 79-96. (2017).

² Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 bab 1,